BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metodologi Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan sebuah fenomena, baik itu fenomena alamiah maupun hasil dari rekayasa manusia. Metode deskriptif menurut Syaodih (2013) bahwa metodologi deskriptif ini sangat penting dalam bidang pendidikan, yang mengkaji bentuk aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan dan kesamaannya dengan fenomena lain. Penelitian deskriptif dapat berkenaan dengan kasus-kasus tertentu atau sesuatu populasi yang cukup luas. Dalam penelitian deskriptif dapat digunakan pendekatan kuantitatif, pengumpulan dan pengukuran data yang berbentuk angka-angka, atau pendekatan kualitatif, penggambaran keadaan secara naratif kualitatif. Penelitian deskriptif dapat dilakukan pada saat ini atau dalam kurun waktu yang singkat, tetapi dapat juga dilakukan dalam waktu yang cukup panjang. Penelitian yang berlangsung saat ini disebut penelitian deskriptif, sedang penelitian yang dilakukan dalam kurun waktu yang panjang disebut penelitian longitudinal.

Pada penelitian ini, peneliti akan lebih menitikberatkan pada metode penelitian deskriptif, dengan teknik pendekatan kualitatif. Nana Sudjana dalam (Kusnadilaga, 2009:56) menyatakan bahwa :

"Metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif digunakan apabila bertujuan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan peristiwa atau suatu kejadian pada saat sekarang dalam bentuk angka-angka yang bermakna".

Menurut Bogan dan Taylor dalam (Kusnadilaga, 2009:56) metodologi kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan prilaku yang dapat diamati. Sedangkan menurut Kirk dan Miller dalam (Kusnadilaga, 2009:56) menyatakan:

"Penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan terhadap manusia dalam kawasan sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristiwanya".

B. Populasi dan Sampel

Sekolah Menengah Pertama (SMP) adalah salah satu bentuk Satuan Pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan umum pada jenjang pendidikan dasar sebagai lanjutan dari SD, MI, atau bentuk lain yang sederajat atau lanjutan dari hasil belajar yang diakui sama atau setara SD atau MI.



Gambar 3.1 Sekolah SMP Mutiara 4 Kota Bandung (Dokumen Sekolah, 2019)

SMP Mutiara 4 Bandung adalah suatu sekolah yang berada di Kecamatan Andir yang beralamatkan di jalan Raya Cibeureum No 10 Kota Bandung. Sekolah ini memiliki lokasi yang sangat strategis, berada di tengah kota sehingga dapat dengan mudah dijangkau, karena dilalui kendaraan umum dari berbagai arah, sehingga memungkinkan banyaknya jumlah peserta didik yang berminat bersekolah disini.

Kepala SMP Mutiara 4 Kota Bandung dibantu oleh beberapa pembantu Kepala Sekolah beserta staf. Saat ini Wakasek Sarana dan Prasarana dijabat oleh Bapak Irfan Farid, Wakasek Kurikulum oleh Ibu Imas Setiati, S.Pd. Serta Wakasek Kepeserta didikan oleh Bapak Kurnia Kusnadilaga, S.Pd.

Mengenai kurikulum yang dipakai, sekolah ini selalu mengikuti perkembangan kurikulum yang ditetapkan oleh pemerintah. Mulai dari kurikulum 1976, kurikulum 1984, kurikulum 1994, Kurikulum Berbasis kompetensi 2004, Kurikulum tingkat Satuan Pendidikan 2006, hingga saat ini kurikulum 2013.



Gambar 3.2 Logo SMP Mutiara 4 Bandung (Sumber website SMP Mutiara 4 Bandung)

SMP Mutiara 4 Bandung yang didirikan pada tahun 1980 dan mendapatkan ijin oprasional berdasarkan SK nomor: 167/I.02/E.1981. Untuk mengimplementasikan visi dan misi dalam bidang dunia pendidikan yaitu, visi yang diangkat di sekolah ini adalah terbinanya peserta didik untuk meningkatkan keimanan dan ketakwaan kepada Allah Swt, yang cerdas terampil dan berdedikasi, sekolah ini juga mempunyai misi sebagai berikut. Pertama melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga peserta didik dapat berkembeng dan mrngembangkan diri secara optimal sesuai dengan potensi, bakat dan kemampuannya. Kedua menumbuhkan, dan mengamalkan nilai-nilai keimanan dan ketakwaan dengan disiplin yang tinggi agar peserta didik memperoleh ilmu sesuai dengan kaidah-kaidah agama, yang bermanfaat dan diridhoi Allah Swt. Ketiga memotivasi agar selalu optimis, bersemangat berdedikasi, bertanggung jawab untuk meraih prestasi.



Gambar 3.3 Masjid Al - Jauhar SMP Mutiara 4 Kota Bandung (Dokumen Sekolah, 2019)

Adapun tujuan dari SMP Mutiara 4 Bandung ini, maka disusun strategi sebagai berikut; 1) Selalu menambah sarana dan prasarana secara terprogram yang dapat mendukung untuk meningkatkan kegiatan pembelajaran;2) Peningkatan kegiatan pembelajaran secara optimal dan efesien;3) Mengoptimalkan aktivitas kegiatan kepeserta didikan dibidang non akademik; 4) Melaksanakan majemen berbasis sekolah (MBS) seutuhnya; dan 5) Melaksanakan pembinaan pribadi dan keagamaan.

Untuk Mencapai tujuan, maka disusun strategi sebagai berikut; 1) Dalam hal peningkatan fasilitas sekolah, ruang belajar berlantai tiga, yang setiap kelasnya dilengkapi dengan layar dan proyektor untuk memudahkan kegiatan belajar mengajar dikelas, kamera *CCTV* (Closed Circuit Television) untuk memantau keadaan atau situasi belajar mengajar yang kondusif, bangku yang nyaman agar peserta didik mendapatkan kenyamanan dalam proses berlangsungnya pembelajaran. Peningkatan fasilitas, sekolah ini dilengkapidengan sarana dan prasarana yang memadai seperti tersedianya ruang perpustakaan yang nyaman dan dilengkapi dengan buku - buku dari berbagai ilmu pelajaran dan informasi yang dapat menunjang kreatifitas peserta didik dalam dunia pendidikan.

Rifqi Naufal Maajid, 2019

ANALISIS KOMPETENSI TEKNIS FOTOGRAFI MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER
FOTOGRAFI DI SMP MUTIARA 4 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



Gambar 3.4 Perpustakaan SMP Mutiara 4 Kota Bandung (Dokumen Sekolah, 2019)

Laboratorium IPA yang nyaman dan bersih sehingga mempermudah peserta didik mengembangkan ilmu biologis dan kimiawi yang menunjang pada kegiatan belajar mengajar.

Laboratorium Komputer yang dilengkapi dengan Internet di setiap komputernya dan dilengkapi dengan layar dan proyektor agar peserta didik lebih berkreatif dalam pencarian sumber - sumber ilmu di dunia luar, kemudian Laboratorium Bahasa yang dilengkapi dengan layar dan proyektor untuk mempermudah dalam pelayanan, internet *online* yang terpasang agar peserta didik lebih aktif dalam pencarian ilmu dan informasi mengenai pendidikan.



Gambar 3.5 Laboratorium Komputer dan Bahasa SMP Mutiara 4 Kota Bandung (Dokumen Sekolah, 2019)

Kantin sekolah yang menyediakan jajanan - jajanan yang sehat;2) Dalam rangka peningkatan kegiatan pembelajaran secara optimal dan afesien maka sumber daya manusia (SDM) disekolah inipun disesuaikan dengan kebutuhan sesuai tabel berikut:

Tabel 3.1 Tenaga Pendidik dan Kependidikan SMP Mutiara 4 Kota Bandung

| STRUKTUR SEKOLAH | | |
|---|---------------------------|--|
| Kepala Sekolah | Drs. Mahdarudin, M.M.Pd. | |
| Wakil Kepala Sekolah Bidang kurikulum | Imas Setiaty, S.Pd. | |
| Wakil Kepala Sekolah Bidang Kepeserta didikan | Kurnia Kusnadilaga, S.Pd. | |

| Pembagian Tugas Mengajar | | |
|--------------------------|---|--|
| Pendidikan Agama | Syafrida, S. Pdi., Mimip Miptahul, H, S.Ag., Demi Fauziah, S. Pdi. | |
| PPkn | Drs. Mahdarudin, M.M.Pd., Tanti Nuryanti, S.Pd. | |
| Bahasa Indonesia | Rini Maria K, S.Pd., Acep Setiapermana, S.Pd., Noni Berliana, S.Pd., Suci Rahmawati, S.Pd. | |
| Bahasa Inggris | Tini Suryanti, S.Pd., Sunar Adis, S.Pd., Selawati, S.Pd., Lusi Apriyanti, S.Pd. | |
| IPA | Cucu Suwarya, S.Pd., Sri Wulandari, S.Pd., Sari Wahyuni, S.Pd., Imas Setiyati, S.Pd., Almi Khoiriyah, S.Pd. | |
| Matematika | Rini Yulia Putri, S.Pd., Setianingsih, S.Pd., Maftukhrizkoh, S.Pd., Kentari Akbani, S.Pd. | |
| IPS | Imas Rosmiati, S.Pd., Hela Rosana, S.Pd., Kurniasih, S.Pd., Hari Rudiana, S.Pd., Rani nuraeni, S.Pd. | |
| Bahasa Sunda | Sujanti, S.Pd., Meina Ikhsani, S.Pd. | |
| Seni Budaya | Kurnia Kusnadilag, S.Pd., Nani Kurniasih, S.Pd., Ega Muhammad Ghaffar, S.Pd | |
| Penjaskes | Yulianto, S.Pd., Asep Miptahudin, S.Pd., Nuh Rizquloh, S.Pd. | |

| PLH | Imas Rosmiati, S.Pd., Hela Rosana, S.Pd., Tanti Nuryanti, S.Pd. |
|--------------|--|
| Prakarya | Imas Rosmiati, S.Pd., Almi Khoiriyah, S.Pd. |
| Bahasa Arab | Demi Fauziah, S.Pd. |
| Diniah | H. Maman |
| BK/BP | Hanifa lainnunafar P. S.Psi., Sari Amriyah, S.kom.I., Tati Setiawati, S.Pd. |
| Keamanan | Ade Sutisna, Ekih |
| Tata Usaha | Koko Kartika, Lili Wisma, Yani, Nurul |
| Perpustakaan | Wida Nurjaman, S.Pd. |
| Pekarya | Nana, Ahwan |

Selain penyediaan SDM yang memadai untuk meningkatkan kegiatan pembelajaran yang baik, sekolah inipun menyesuaikannya dengan kurikulum pendidikan nasional dan kurikulum muatan lokal dari yayasan berupa pendidikan diniah dan bahasa arab, adapun jadwal kegiatannya adalah sebagai berikut:

a. 06.30 s.d. 06.50

Do'a bersama dilapangan, Menghafal juz amma dan bacaan sholat, dan Menghafal do'a - do'a harian lainnya

Rifqi Naufal Maajid, 2019 ANALISIS KOMPETENSI TEKNIS FOTOGRAFI MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER FOTOGRAFI DI SMP MUTIARA 4 BANDUNG Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- b. 06.50 Peserta didik memasuki ruang belajar
- c. 06.55 s.d. 07.00 Memasuki ruang belajar dan bermushafahah dengan guru yang akan melaksanakan tugas pada jam pertama.
- d. 07.00 s.d. 12.15 (Kegiatan Pembelajaran)
- e. 12.15 Akhir kegiatan pembelajaran sambil meninggalkan kelas peserta didik bermushafahah (bersalaman) dengan guru yang mengajar pada jam pelajaran terakhir.

Mengoptimalkan aktivitas kepeserta didikan dibidang non akademik diwujudkan dengan kegiatan ekstrakulikuler yang dilaksanakan dan diberikan kepada peserta didik yang berminat pada kegiatan - kegiatan tersebut dengan pilihan diantaranya:ORASI, Tilawah dan Thafidz Al-Qur,an, Pramuka, Palang Merah Remaja, Paskibra, Sepak Bola, Seni Budaya, Silat Tadjimalela, Bahasa Inggris (English Club), dan Fotografi FM4 Bandung.

SMP Mutiara 4 Bandung memiliki berbagai pilihan ekstrakurikuler diantaranya :

- 1. ORASI (Organisasi Santri Peserta didik)
- 2. Tilawah dan Tafizh Al-Qur'an
- 3. Pramuka
- 4. PMR (Palang Merah Remaja)
- 5. Paskibra
- 6. Sepak Bola
- 7. Seni Budaya (Musik, Tari)
- 8. Silat Tadjimalela
- 9. Bahasa Inggris (English Club)
- 10. FM4 (Fotografi Mutiara 4)

Tabel 3.2 Jadwal kegiatan ekstrakurikuler

| NO | NAMA EKSTRAKURIKULER | HARI LATIHAN |
|----|-----------------------------------|--------------|
| 1 | ORASI (Organisasi Santri Peserta | Jumat |

| | didik) | |
|----|-------------------------------|------------|
| 2 | Tilawah dan Tafizh Al-Qur'an | Jumat |
| 3 | Pramuka | Senin sore |
| 4 | PMR (Palang Merah Remaja) | Senin sore |
| 5 | Paskibra | Rabu sore |
| 6 | Sepak Bola | Sabtu |
| 7 | Seni Budaya (Musik, Tari) | Sabtu |
| 8 | Silat Tadjimalela | Sabtu |
| 9 | Bahasa Inggris (English Club) | Sabtu |
| 10 | FM4 (Fotografi Mutiara 4) | Rabu Sore |

Ada beberapa kegiatan ekstrakurikuler yang menjadi unggulan karena telah menorehkan prestasi pada kurun waktu lima tahun terakhir diantaranya:

- 1. Juara 1 Silat Putri Kel. A (Walikota Cup)
- 2. Juara 3 Silat Putri Kel. F (Walikota Cup)
- 3. Juara 3 Silat Putra Kel. A (Walikota Cup)
- 4. Juara 3 Liga Futsal (Tingkat Kota Bandung)
- 5. Juara 3 Kreatifitas Seni Islami (Tingkat Kota Bandung)
- 6. Juara 2 Utama Lomba Keterampilan Paskibra (Tingkat Nasional)
- 7. Juara 1 LBB Dirgantara (Tingkat Jabar)
- 8. Juara 3 Tandu P3K (Tingkat Kota Bandung)
- 9. Juara Utama Pramuka kaveleri 2016
- 10. Juara 1 KAVAD Ke.6 Tingkat P.I 2016., dll.

Dari banyaknya prestasi yang telah diraih oleh SMP Mutiara 4 Bandung tidak lepas dari potensi Sumber Daya Manusia (SDM), baik pembina maupun peserta didik. Selain itu dipengaruhi oleh fasilitas yang diberikan oleh sekolah kepada seluruh kegiatan ekstrakurikuler seperti lapangan olahraga, laboratorium untuk kegiatan karya ilmiah, masjid untuk kerohanian dan lain sebagainya.



Gambar 3.6 Ekstra Kulikuler Silat Tadjimalela SMP Mutiara 4 Kota Bandung (Dokumen Sekolah, 2019)



Gambar 3.7 Ekstra Kulikuler Silat Tadjimalela SMP Mutiara 4 Kota Bandung (Dokumen Sekolah, 2019)



Gambar 3.8 Ekstra Kulikuler PMR SMP Mutiara 4 Kota Bandung (Dokumen Sekolah, 2019)



Gambar 3.9 Ekstra Kulikuler PMR SMP Mutiara 4 Kota Bandung (Dokumen Sekolah, 2019)



Gambar 3.10 Ekstra Kulikuler English Club SMP Mutiara 4 Kota Bandung (Dokumen, Peneliti 2019)



Gambar 3.11 Ekstra Kulikuler Fotografi SMP Mutiara 4 Kota Bandung (Dokumen, Peneliti 2019)

Tabel 3.3 Daftar Pembina Ekstrakurikuler SMP Mutiara 4 Bandung

| No | Jenis kegiatan ekstrakurikuler | Nama Pembina ekstrakurikuler | keterangan |
|----|-----------------------------------|---------------------------------|--------------|
| 1 | Pramuka | Tini Suryanti, S.Pd | 4 Pendamping |
| 2 | Palang Merah Remaja | Hanifa, S.Pd | 3 Pendamping |
| 3 | Paskibra | Kurnia Kusnadilaga, S.pd | 4 Pendamping |
| 4 | Silat Tadjimalela | Imas Setiati, S.pd | 2 Pendamping |
| 5 | English Club | Lusi Aprilianti, S.Pd | 1 Pendamping |
| 6 | Tilawah dan Thafidz Al-Qur,an | Demi Fauziah, S.Pd | 1 Pendamping |
| 7 | ORASI | Mimip Miftahudin, S.Pd | 1 Pendamping |
| 8 | Sepak Bola | Nuh Rizquloh, S.Pd | 2 Pendamping |
| 9 | Seni Budaya | Nani Kurniasih, S .Pd | 2 Pendamping |
| 10 | Fotografi FM4 Bandung. | Ega Muhammad Ghaffar, S.Pd | 2 pendamping |

Dalam rangka menjalankan manajemen berbasis sekolah dengan seutuhnya, maka sekolah melaksanakan hubungan yang baik dengan orangtua dimana pada setiap awal semester diadakan pertemuan atau rapat dengan orang tua melalui undangan Komite Sekolah SMP Mutiara 4 Kota Bandung. Pertemuan ini amat penting dalam rangka menyambungkan semangat kebersamaan dalam mencapai target dan tujuan proses pendidikan di sekolah. Agenda rapat dan pertemuan utamanya berkaitan dengan pembiyayaan yang dialokasikan untuk melengkapi

72

barbagai kebutuhan dan peralatan sekolah di luar pembiyayaan yang secara formal yang sudah diatur dalam Bantuan Oprasional Sekolah (BOS) dari pemerintah pusat. Dalam proses pelaksanaan pribadi dan keagamaan, sebagai tindak lanjutnya setiap guru yang menjadi wali kelas diperkenankan untuk menciptakan mekanisme hubungan dengan orang tua peserta didik, khususnya berkewajiban melaporkan kemajuan belajar para peserta didik. Hubungan ini penting agar dapat memecahkan masalah yang berkaitan denagn kehadiran, disiplin, dan persoalan hambatan peserta didik dalam mencapai kemajuan. Selain itu dilkukan juga kegiatan keagamaan seperti do'a bersama dilapangan, menghafal juz amma dan bacaan sholat, dan juga menghafal do'a-do'a harian lainnya. Selain terlaksananya kegiatan tersebut terdapat Masjid yang terdiri dari dua lantai yang biasa digunakan peserta didik untuk melaksanakan kegiatan agama lainnya.

Penelitian dilaksanakan di SMP Mutiara 4 Kota Bandung. Dengan alasan bahwa menurut observasi yang dilakukan oleh peneliti, bahwa di sekolah tersebut terdapat ekstrakurikuler fotografi yang sesuai dengan yang peneliti harapkan.

Yayasan Pembinaan Pengembangan Pendidikan Islam Husnul Chotimah Bandung mendirikan SMP Mutiara 4 pada tahun 1980, tahun 1981 Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional Provinsi Jawa Barat menertibkan ijin oprasional dengan nomor: 167/I.02/E.1981. Dari tahun ketahun sarana prasarana pendidikan pembelajaran terus ditingkatkan seiring dengan kebijakan dari kementrian Pendidikan Nasional maupun dari pihak yayasan. Sarana pembelajaran saat ini sudah menggunakan multimedia berupa: Lab. Bahasa, Lab. Komputer dan Internet Online. Setiap empat tahun sekali badan Akreditasi Sekolah melakukan Evaluasi dalam hal penyelenggaraan pendidikan, dan saat ini SMP Mutiara 4 Bandung bersetatus terakreditasi "A" (Amat Baik) dengan No.02.00/692/BAP-SM/X/2011.

Kepala SMP Mutiara 4 Kota Bandung dibantu oleh beberapa pembantu Kepala Sekolah beserta staf. Saat ini Wakasek Sarana dan Prasarana dijabat oleh Bapak Irfan Farid, Wakasek Kurikulum oleh Ibu Imas Setiati, S.Pd. Serta Wakasek Kesiswaan oleh Bapak Kurnia Kusnadilaga, S.Pd.

Mengenai kurikulum yang dipakai, sekolah ini selalu mengikuti perkembangan kurikulum yang ditetapkan oleh pemerintah. Mulai dari kurikulum

Rifqi Naufal Maajid, 2019

ANALISIS KOMPETENSI TEKNIS FOTOGRAFI MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER
FOTOGRAFI DI SMP MUTIARA 4 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1976, kurikulum 1984, kurikulum 1994, Kurikulum Berbasis kompetensi 2004, Kurikulum tingkat Satuan Pendidikan 2006, hingga saat ini kurikulum 2013.

Subjek yang diambi dalam penelitian ini adalah ekstrakurikuler fotografi dan bagaimana cara pelaksanaan yang ada di dalam ekstrakurikuler fotografi di SMP Mutiara 4 Bandung tersebut. Adapun lokasi penelitian yang akan diteliti adalah

Tabel 3.4 Lokasi penelitian

| No | Nama | Alamat |
|----|-----------------------|--|
| 1 | SMP Mutiara 4 Bandung | Jl. Raya Cibeureum No10. KecamatanAndir Kota Bandung |

C. Teknik Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Dalam penelitian kualitatif terdapat beberapa teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data, berikut ini adalah teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut.

1. Observasi

Peneliti melakukan pengamatan secara langsung objek penelitian untuk melihat dari dekat kondisi nyata objek yang diteliti. Observasi merupakan salah satu hal yang penting dalam penelitian ini, karena dalam langkah-langkah penelitian terdapat observasi diantaranya. Hasil dari observasi yang dilakukan dari awal hingga akhir menjadi sumber data yang sangat penting dalam penelitian ini. Observasi menurut Hadi dalam (Kusnadilaga, 2009:59) merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Sedangkan menurut Mardalis dalam (Kusnadilaga, 2009:59) observasi merupakan, proses dimana peneliti atau pengamat melihat situasi penelitian. Observasi digunakan dalam rangka mengumpulkan data dalam suatu penelitian, merupakan hasil perbuatan jiwa secara aktif dan penuh pengertian untuk

74

menyadari adanya sesuatu rangsangan tertentu yang diinginkan, atau suatu studi

yang disengaja dan sistematis tentang keadaan atau fenomenal sosial dan gejala-

gejala psikis dengan jalan mengamati dan mencatat.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dikunakan peneliti untuk

mendapatkan keterangan-keterangan lisan melalui bercakap-cakap dan

berhadapan muka dengan orang yang dapat memberikan keterangan kepada

peneliti. Wawancara dilakukan dalam pengumpulan data untuk mencatat dan

mengetahui semua peristiwa yang terjadi dilapangan secara lebih mandalam

terhadap responden. Menurut Syaodih (2013) wawancara atau interviu (interview)

merupakan salah satu bentuk teknik pengumpulan data yang banyak digunakan

dalam penelitian deskriftif kualitatif dan deskriftif kuantitatif. Menurut Arikunto

dalam (Wariatunnisa, 2014:27) dikemukakan bahwa interviu yang sering juga

disebut dengan wawancara atau kuesioner lisan adalah sebuah dialog yang

dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.

Adapun tujuan dari wawancara disebutkan oleh Sugiyono dalam (Wariatunnisa,

2014:27) yaitu untuk mengetahui hal - hal dari responden yang lebih mendalam.

3. Studi Dokumenter

Studi dokumenter atau bisa disebut dengan Analisis Dokumen merupakan

salah satu dari teknik pengumpulan data dalam penelitian. Menurut Syaodih

(2013) analisis dokumen ditunjukan untuk menghimpun dan menganalisis

dokumen-dokumen resmi, dokumen yang validitas dan keabsahannya terjamin

baik dokumen perundangan dan kebijakan maupun hasil-hasil penelitian. Dalam

penelitian ini peneliti melakukan pengumpulan data yang diantaranya sebagai

berikut:

a. Persiapan Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler

Agar hasil kegiatan ekstrakurikuler dapat tercapai sesuai dengan tujuan yang

diharapkan, maka diperlukan persiapan pelaksanaan kegiatan yang sebaik-

baiknya. Persiapan yang maksimal akan menghasilkan hasil yang maksimal pula,

begitu pula dalam suatu pembelajaran. persiapan dapat diartikan sebagai suatu

Rifqi Naufal Maajid, 2019

ANALISIS KOMPETENSI TEKNIS FOTOGRAFI MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER

FOTOGRAFI DI SMP MUTIARA 4 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

75

proses penyusunan berbagai keputusan dalam bidang pembelajaran, yang

dilaksanakan guru dalam proses pengajaran. Persiapan merupakan langkah awal

yang harus di tempuh guru dalam melaksanakan kegiatan interaksi belajar

mengajar di kelas, Hidayat dalam (Rini, 2003:32). Dalam penelitian ini, peneliti

melakukan peninjauan tentang persiapan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler

yang akan dilaksanakan oleh guru pendamping ekstrakurikuler di sekolah

tersebut, dengan meninjau persiapan metode dan media yang akan dipergunakan

dalam proses pelaksanaan ekstrakurikuler fotografi.

b. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler

Dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, antara guru dan siswa juga

harus terjadi interaksi komunikasi dalam pengelolaan dan penyampaian pesan.

Komunikasi ini dianggap penting sehingga perlu diperhatikan agar kegiatan

ekstrakurikuler fotografi menjadi lebih baik.

Dalam kegiatan ekstrakurikuler fotografi ini, kita banyak menemukan hal

yang harus diterapkan agar menjadi suatu kegiatan yang menyenangkan. Misalnya

dengan menggunakan metode metode yang tepat. Dan hal ini guru sebagai

penyampai materi ekstrakurikuler sebaiknya menggunakan metode yang tepat dan

sesuai dengan bidang fotografi salah satu contohnya dengan menggunakan

metode ATM yang tentunya memiliki karakteristik dan prosedur tertentu dalam

penerapannya.

Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti melaksanakan pengamatan secara

langsung bagaimana proses kegiatan ekstrakurikuler fotografi yang dilaksanakan

oleh guru tersebut.

c. Hasil Kegiatan Ekstrakurikuler

Peneliti akan mendapatkan program kegiatan ekstrakurikuler fotografi, dan

juga proses kegiatan ekstrakurikuler fotografi berupa hasil karya fotografi peserta

didik sebelum dan sesuudah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler fotografi dari

dokumentasi yang telah dikumpulkan oleh pembina ekstrakurikuler tersebut, serta

rancangan kegiatan tindak lanjut untuk dijadikan bukti penelitian.

Rifqi Naufal Maajid, 2019

4. Dokumentasi

Peneliti mengguakan dokumentasi berupa foto-foto yang dideskripsikan dalam proses pengumpulan data. Adapun foto-foto yang dideskripsikan yaitu foto-foto pada saat observasi serta pada saat pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler fotografi tersebut

2. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan berdasarkan jenis data yang diperoleh melalui instrument yang digunakan. Data yang didapat dari hasil observasi, Persiapan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler fotografi, pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler fotografi, hasil kegiatan ekstrakurikuler fotografi berupa data kualitatif akan dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif analisis. Dari data yang didapat, peneliti akan menganalisis data sesuai dengan pertanyaan penelitian.

Tabel 3.5

Langkah langkah penelitian

Tahap I

